

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang dimaksud adalah seperti yang tercantum di dalam penjelasan Undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 menyatakan bahwa: “Setiap satuan pendidikan formal maupun nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kewajiban peserta didik. (Depdiknas 2003:15)”

Menurut Puspridayanti, (2018) pendidikan merupakan sebuah proses yang dapat membantu peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Proses pendidikan diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun nonformal, sehingga untuk mendapatkan hasil yang baik dari pendidikan harus disertai dengan proses belajar mengajar yang berkualitas pula. Proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan apersepsi kepada peserta didik agar peserta didik mampu aktif dalam proses pembelajaran. Dalam rangka peserta didik aktif, diperlukan adanya penerapan media pembelajaran. Media pembelajaran akan membuat peserta didik tertarik dan juga membangkitkan peserta didik untuk belajar. Selain itu, peserta didik tidak akan mengalami kejenuhan dalam belajar serta peserta didik akan menyukai kegiatan belajar mengajar. Sadiman, dkk (2014:7) menyampaikan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran perasaan perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*. Media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran. Menurut Abidin (2017:7)

media sebagai alat penyalur informasi merupakan hal yang penting ketika proses pembelajaran. Media bisa diartikan sebagai perantara, guru dapat menggunakan media untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang cocok untuk peserta didik agar tidak merasa jenuh. Metode pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *power point*.

Media pembelajaran berbasis *power point* merupakan media pembelajaran yang mengandung unsur teks, suara, gambar, dan video. *Power point* tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga memberikan gambaran kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Menggunakan media *power point* diharapkan dapat membuat siswa memahami materi dan berkeinginan untuk terus belajar serta mengembangkan apa yang telah didapatkan selama proses pembelajaran daring.

Pada saat masa pandemi, pemerintah telah mengeluarkan kebijakannya berupa aturan terhadap lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Selama masa pandemi virus corona, semua peserta didik dari semua tingkat, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai bangku kuliah harus memformat mekanisme belajar. Dari yang semula berlangsung secara tatap muka, sistem belajar berubah menjadi via daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman (2016:15) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses belajar mengajar. Dengan pembelajaran daring peserta didik dapat belajar dimanapun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, google meet ataupun whatsapp group. Dalam pembelajaran daring peneliti menggunakan media *power point*. Peneliti menggunakan media *power point* dengan harapan peserta didik dapat memahami materi bersama-sama dan dapat membaca materi *power point* yang telah dibagikan oleh guru melalui aplikasi *Whatsapp*.

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka penelitian ini berjudul “Penerapan Media berbasis power point dalam pembelajaran daring di kelas IV SDN Margerejo 1 Surabaya.

B. Batasan Masalah

Batasan permasalahan penelitian ini, yaitu :

1. Peneliti hanya terfokus di kelas IV-C Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) Subtema 1 (Sumber Energi) Pembelajaran 1 di SDN Margerejo 1 Surabaya
2. Media pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu media pembelajaran *power point*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahannya adalah

1. Bagaimana proses penerapan media pembelajaran berbasis *power point* dalam pembelajaran daring?
2. Bagaimana respon peserta didik mengenai media pembelajaran *power point* dalam pembelajaran daring.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis *power point* dalam pembelajaran daring
2. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik mengenai media pembelajaran *power point* dalam pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menyelesaikan masalah pembelajaran daring, manfaat penelitian:

1. Bagi siswa
 - a. Peserta didik diharapkan dapat memahami materi dalam pembelajaran daring melalui media *power point*.

- b. Peserta didik mendapatkan pembelajaran menjadi menyenangkan.
- 2. Bagi Guru
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - b. Menambah pengetahuan guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran daring.
- 3. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran.

